

**Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui
Media *Alphabet Book* pada Kelompok A TK Dharma Wanita 2
Pelang Lor Kedunggalar Ngawi**

Luluk Jannatin Nangim¹, Narendradewi Kusumastuti², Dita Primashanti
Koesmadi³

¹STKIP Modern Ngawi, lulukjanatin13@gmail.com

²STKIP Modern Ngawi, narendradewi.k@gmail.com

³STKIP Modern Ngawi, dita.prima23@gmail.com

*email: lulukjanatin13@gmail.com

Diajukan: 03/06/2023

Ditinjau: 06/06/2023

Diterima: 30/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui bagaimana media *alphabet book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok A di TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar; 2) untuk mengetahui apakah media *alphabet book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki subjek penelitian berasal dari peserta didik kelompok A TK Darma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran melalui media *alphabet book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok di TK Dharma Wanita 2 Pelanglor. Terlihat pada kegiatan yang dilakukan yaitu pada siklus 1 dengan tema tanaman sub tema tanaman buah kegiatannya yaitu anak membunyikan huruf *alphabet*, mengurutkan huruf, menyebutkan simbol huruf. Untuk siklus 2, kata yang digunakan lebih Panjang seperti kata "s-a-w-o" dalam kegiatan ini anak bermain sesuai dengan aturan pada siklus 1. 2) peningkatan bahasa anak melalui kegiatan bermain *alphabet book* pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelanglor ditunjukkan dari meningkatnya hasil kegiatan pembelajaran kegiatan dari anak melalui presentase data pra siklus sebesar 27% yaitu 3 anak yang tuntas dari jumlah keseluruhan 11 anak. siklus 1 sebesar 54% yaitu 6 anak dari jumlah keseluruhan 11 anak. siklus 2 sebesar 82% yaitu 9 anak dari keseluruhan 11 anak. sedangkan anak yang tidak tuntas sebanyak 2 anak presentase 18%.

Kata Kunci: *Alphabet Book*, Media Pembelajaran

Abstract

This study aims to: 1) find out how the alphabet book media can improve children's ability to recognize letters in group A at Kindergarten Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar; 2) to find out whether the alphabet book media can

improve the ability to recognize letters in group A children at Kindergarten Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar. The research used was classroom action research (PTK). The object of this research is the Kindergarten of Dharma Wanita Pelannng-Lor, Ngawi. The subjects of this study were children in group A Kindergarten Darma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi, totaling 11 children consisting of 5 boys and 6 girls. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1) the learning process through the alphabet book media can improve the ability to recognize letters in groups in Kindergarten Dharma Wanita 2 Pelanglor. It can be seen in the activities carried out, namely in cycle 1 with the theme of plants, and the sub-theme of fruit plants, the activities are children ringing letters of the alphabet, sorting letters, and mentioning letter symbols. For cycle 2, the words used are longer, such as the word "s-a-w-o". In this activity, children play according to the rules. in cycle 1. 2) improving children's language through playing alphabet book activities in group A Kindergarten Dharma Wanita 2 Pelanglor is shown by the increased results of learning activities from children through the pre-cycle data percentage of 27%, namely 3 children who completed out of a total of 11 children. cycle 1 of 54%, namely 6 children out of a total of 11 children. cycle 2 of 82%, namely 9 children out of a total of 11 children. while children who did not complete as many as 2 children have a percentage of 18%.

Keywords: *Alphabet Book, Learning Media,*

How to Cite: Nangim, L.J., Kusumastuti, N., & Koesmadi, D.P. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kartu Uhipa Pada Anak Kelompok B. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 6(1), 29-41. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v6i1.38092>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan. Pendidikan anak usia dini memiliki salah satu prinsip yaitu belajar sambil bermian atau bermain seraya belajar. Artinya dalam pembelajaran anak usia dini harus dicipatakan dalam situasi yang nyaman, senang, tanpa tekanan seperti anak sedang melakukan kegiatan bermain (Surtika et al., 2020).

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa, dan komunikasi. Pada usia 0-6 tahun perkembangan anak begitu pesat, baik pada aspek perkembangan agama hingga aspek perkembangan seni (Ismawati et al., 2021). Pada masa usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam mengembangkan atau menstimulasi semua aspek perkembangan anak seperti mengembangkan nilai-nilai moral dan agama, kognitif, sosial-emosional, fisik

motorik, dan bahasa.

Menurut Bromley dalam (Hamidah & Sulianto, 2021) mengatakan terdapat empat aspek pada perkembangan bahasa pada anak yang diantaranya menyimak, berbicara dan menulis. Kemampuan berbicara berbeda dengan kemampuan berbahasa. Ciri khas dari bahasa yaitu tata bahasa yang digunakan relative rumit dan memiliki sifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu bentuk ungkapan yang dilakukan oleh anak-anak dengan bentuk kata-kata.

Menurut Lenneberg dalam (Sugiyanti, 2021) perkembangan bahasa pada anak sesuai dengan perkembangan biologis yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat menentukan jika terdapat anak yang berumur sama sudah ada yang bisa berbicara dan belum ada yang bisa berbicara. Perkembangan bahasa dapat ditinjau dari perkembangan semasa bayi, kanak-kanak awal dan masa remaja. Masa bayi biasanya dapat menyampaikan kata-kata yang pertama pada usia 10-13 bulan yang dapat merangkai lebih dari satu kata. Dan perkembangan itu terus berlanjut sampai dengan anak tersebut memasuki pendidikan formal.

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi, berkomunikasi dan berbagi informasi dengan menggunakan tata bahasa yang terstruktur. Perkembangan bahasa anak menurut Zubaidah dalam (Jamilah, 2021) dapat diperoleh melalui cara yang sistematis dan mengikuti perkembangan sesuai tahapan perkembangan anak yang berdasarkan dengan latar belakang anak yang berbeda. Sehingga, anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang berkembang. Menurut Rislina dan Khan (Triana et al., 2020) untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada.

Menurut Aisyah (Evi Rahayu et al., 2022) mendorong perkembangan membaca merupakan hal yang sangat penting untuk membangun keterampilan membaca yang kuat dan efektif. Permainan kata-kata merupakan salah satu metode untuk membangun kesadaran anak-anak untuk memahami persamaan dan perbedaan yang diperoleh melalui suara dan hal itu juga penting untuk melatih belajar membaca.

Kemampuan keaksaraan yang baik hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis anak. Menurut Leonhardt dalam (Firdaus, 2019), menyatakan bahwa “membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik”. Hal ini diperkuat lagi menurut Tom dan Sobol dalam (Firdaus, 2019) yang menjelaskan bahwa “anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan”.

Menurut Hasan dalam (Yeni & Hartati, 2020) pengenalan huruf kepada anak-

anak sejak dini sangat penting dilakukan dengan cara sosialisasi serta metode pengajaran yang menyenangkan tanpa membebani anak-anak. Selain itu, manfaat dari kemampuan mengenal huruf yaitu dapat memperbanyak kosa kata yang dimiliki oleh anak-anak untuk melakukan proses membaca untuk mempermudah memahami isi tulisan yang dibaca. Kemudian, mengenal huruf juga sangat penting untuk menulis agar anak-anak dapat menulis dengan benar dan memperbaiki kesalahan penulisan.

Kemampuan mengenal huruf sangat penting karena huruf merupakan dasar dari bahasa tulis. Dengan mengenal huruf, anak dapat membaca, menulis dan memahami bahasa dengan mudah dan efektif. Selain itu, kemampuan mengenal huruf juga dapat membantu anak-anak dalam proses belajar membaca. Mengetahui huruf, anak-anak dapat lebih mudah untuk memahami isi bacaan yang penting untuk mempersiapkan anak di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelompok A pada TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi, dari 11 anak yang dikelas, terdapat 7 anak yang kemampuan mengenal hurufnya masih belum berkembang dan belum sesuai harapan. Hal tersebut terlihat saat (1) anak masih kesulitan membunyikan huruf, (2) anak belum mampu mengurutkan huruf, dan (3) anak belum mampu menunjukkan simbol huruf .

Diperoleh beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan mengenal huruf anak kurang berkembang yaitu media LKA (Lembar Kerja Anak), media papan tulis dan spidol yang kurang menarik perhatian anak. Guru menulis dipapan tulis dan anak-anak disuruh mengeja kata tersebut, pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak kurang menarik, dan kegiatan pembelajaran mengenal huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenal huruf. Hal ini membuat proses pembelajaran kurang maksimal maka diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dianggap dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah melalui media *alphabet book*.

Alphabet Book merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk memahami huruf alphabet secara visual. Biasanya setiap halaman buku tersebut didekasikan untuk satu huruf dan menampilkan gambar yang berkaitan dengan huruf tersebut. *Alphabet book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran awal bagi anak-anak untuk memulai belajar membaca dan menulis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi. Adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak dengan media *alphabet book*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi yang beralamat di Dusun Tambakselo Timur RT 14 RW 01 Desa Pelang Lor, Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi. Menurut pendapat Kemis dan Taggart Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang berkonteks kelas yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu sekolah dan hasil pembelajaran dan mencoba hal baru dalam pembelajaran untuk peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Darma Wanita 2 Pelang Lor Kedunggalar Ngawi yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus yaitu setelah semua rangkaian Tindakan selesai dilakukan dengan cara memberikan skor pada lembar observasi kemampuan mengenal huruf anak melalui media *alphabet book* yaitu tingkatan Belum Berkembang (BB) diberi skor 1, Mulai Berkembang (MB) skor 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) skor 3, Berkembang Sangat Baik (BSB) skor 4. Hal tersebut terlihat saat (1) anak masih kesulitan membunyikan huruf, (2) anak belum mampu mengurutkan huruf, dan (3) anak belum mampu menunjukkan simbol huruf .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan bahasa anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelanglor. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdapat 3 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan Bahasa anak ini dilakukan melalui kegiatan bermain dengan media *alphabet book*. Berdasarkan hasil pengamatan Bahasa anak sebelum Tindakan menunjukkan Bahasa anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelanglor belum berkembang dengan baik. Setelah anak mendapatkan Tindakan melalui kegiatan bermain dengan media *alphabet book* menunjukkan terjadi peningkatan Bahasa anak.

Pada pra siklus kelompok A TK Dharma Wanita 2 pelanglor masih ada yang belum berkembang dalam mengenal bunyi huruf, mengurutkan huruf, dan menunjukkan simbol huruf. Selain itu peneliti juga melakukan kolaborasi dengan guru untuk melakukan asesmen kemampuan mengenal huruf anak pada pra siklus yang akan dilakukan pada kelompok A yang berjumlah 11 anak. Kegiatan asesmen pra siklus dilakukan dengan Teknik Observasi melalui Catatan Observasi Awal. Kesepakatan terhadap kepala sekolah dan guru, peneliti melakukan Tindakan dengan menerapkan permainan menggunakan media *alphabet book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Tingkat Capaian Perkembangan peningkatan kemampuan membaca

permulaan anak dibagi menjadi empat tingkatan dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Untuk TCP Item Indikator

Skor	Kategori
1	Belum berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 2 skor untuk TCP Kemampuan Membaca Permulaan

Skor	Kategori
0-3	Belum berkembang (BB)
4-5	Mulai Berkembang (MB)
6-7	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
8-9	Berkembang Sangat Baik (BSB)

a) Hasil Observasi Siklus I

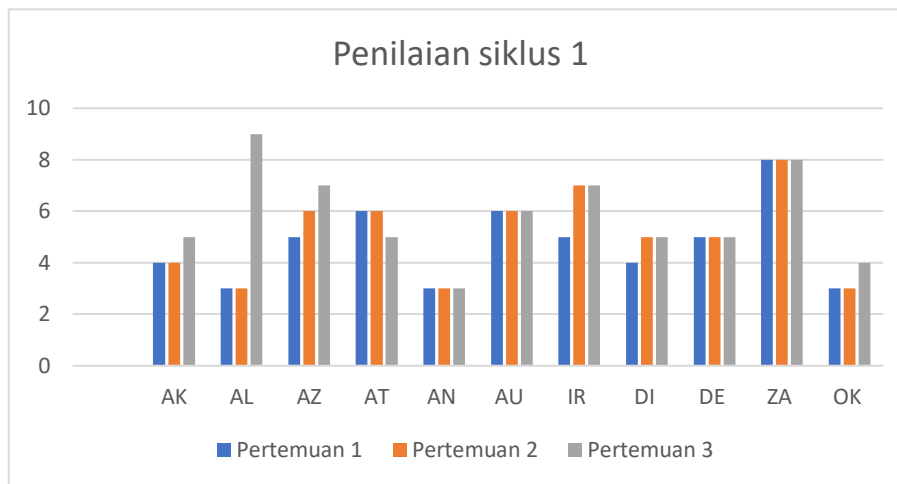
Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I anak-anak merasa senang dan antusias ingin bermain, tetapi masih ada anak yang belum mau dan ada yang masih belum berani untuk mengikuti.

Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok A
TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor
Siklus 1

No	Nama	Penilaian siklus			Rata-rata	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	AK	4	4	5	4	MB
2.	AL	3	3	9	5	MB
3.	AZ	5	6	7	6	BSH
4.	AT	6	6	5	6	BSH
5.	AN	3	3	3	3	BB
6.	AU	6	6	6	6	BSH
7.	IR	5	7	7	6	BSH
8.	DI	4	5	5	5	MB
9.	DE	5	5	5	5	MB
10.	ZA	8	8	8	8	BSB
11.	OK	3	3	4	3	BB

Data penilaian siklus 1 pada anak tersebut dapat disajikan dalam grafik

sebagai berikut:



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 1 anak dari 11 anak atau 9%, anak yang berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 4 anak dari 11 anak atau 36%, anak yang berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat 4 anak dari 11 anak atau 36%, sedangkan anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) terdapat 2 anak dari 11 anak atau 18%.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 memenuhi tingkatan capaian. Namun peneliti memberikan pembenahan yang dilakukan pada siklus 2, supaya tingkatan capaiannya dapat mencapai minimal 75%. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi merupakan catatan berupa kelebihan yang patut dipertahankan dan kelemahan yang memerlukan penyempurnaan pada siklus selanjutnya. Adapun juga perlu dipertahankan didalam siklus 1 yaitu: antusias anak yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan mengenal huruf dengan media *alphabet book*, semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada anak yang belum terampil dan benar dalam menggunakan media *alphabet book*. Berdasarkan analisis siklus 1, maka pembenahan atau perbaikan pada siklus 1 yaitu: kegiatan dibuat lebih menarik dan bervariasi, alat dan bahan yang lebih baik.

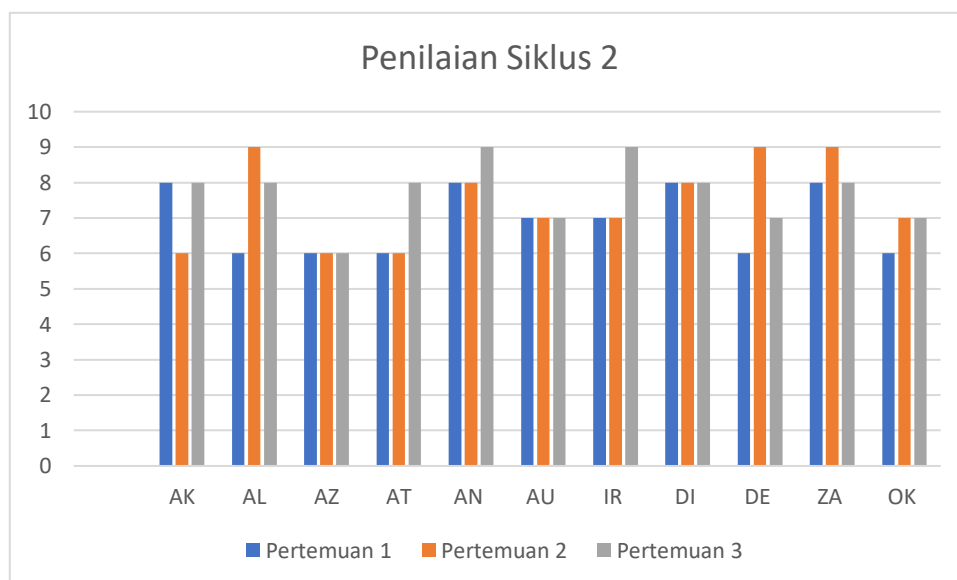
b) Hasil observasi siklus II

Hasil observasi pada siklus ini, anak-anak merasa sangat senang dan ceria untuk melakukan kegiatan dengan hasil yang sangat memuaskan. Dengan menggunakan media *alphabet book*, maka anak dengan sendirinya dapat melakukan pembelajaran mengenal huruf melalui permainan media *alphabet book*. Anak mulai mampu dalam menggunakan media *alphabet book* secara terampil dan benar melalui bimbingan peneliti.

Hasil observasi pada kegiatan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Penilaian siklus			Rata-rata	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	AK	8	6	8	7	BSH
2.	AL	6	9	8	8	BSB
3.	AZ	6	6	6	6	BSH
4.	AT	6	6	8	7	BSH
5.	AN	8	8	9	8	BSB
6.	AU	7	7	7	7	BSH
7.	IR	7	7	9	8	BSB
8.	DI	8	8	8	8	BSB
9.	DE	6	9	7	7	BSH
10.	ZA	8	9	8	8	BSB
11.	OK	6	7	7	7	BSB

Data penilaian siklus 2 pada anak tersebut dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

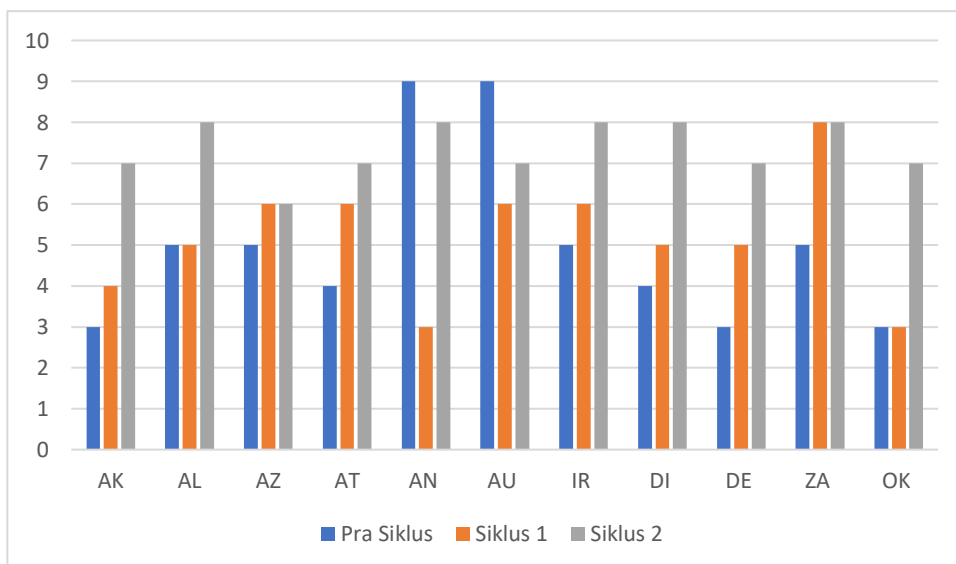


Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 6 anak dari 11 anak atau 55%, anak yang berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 5 anak dari 11 anak atau 45%, anak yang berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat 0 anak dari 11 anak atau 0%, sedangkan anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) terdapat 0 anak dari 11 anak atau 0%.

Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok A
TK Dharma Wanita 2 Pelang Lor
Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No	Nama	Penilaian siklus					
		Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		TCP	Kategori	TCP	Kategori	TCP	Kategori
1.	AK	3	BB	4	MB	7	BSH
2.	AL	5	MB	5	MB	8	BSB
3.	AZ	5	MB	6	BSH	6	BSH
4.	AT	4	MB	6	BSH	7	BSH
5.	AN	9	BSB	3	BB	8	BSB
6.	AU	9	BSB	6	BSH	7	BSH
7.	IR	5	MB	6	BSH	8	BSB
8.	DI	4	MB	5	MB	8	BSB
9.	DE	3	BB	5	MB	7	BSH
10.	ZA	5	MB	8	BSB	8	BSB
11.	OK	3	BB	3	BB	7	BSH

Data rekapitulasi pra siklus, siklus 1, siklus 2 dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



Kegiatan pada siklus II, anak sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun masih ada 2 anak yang belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena anak belum terampil dan tepat dalam mengurutkan huruf dengan media *alphabet book*. Kekurangan pada siklus 1 peneliti sudah melakukan pembenahan sesuai dengan aturan main media *alphabet*

book. Tingkat capaian perkembangan pada siklus II ini mencapai 82% dan dapat dikatakan penelitian ini berhasil, sehingga tidak perlu ada tindakan di siklus selanjutnya.

Analisis data pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dapat disimpulkan bahwa penelitian di TK Dharma Wanita 2 Pelanglor sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kognitif anak melalui pembelajaran mengenal huruf dengan media *alphabet book* yang telah mengikuti apa yang diarahkan oleh peneliti. Kegiatan mengenal huruf dengan media *alphabet book* ini hendaknya dilakukan berulang-ulang karena dalam meningkatkan aspek kognitif dan bahasa anak.

Hal tersebut diatas terbukti efektif dengan hasil penelitian yaitu peningkatan setelah sebesar 23% mengalami peningkatan setelah di berikan Tindakan yaitu mengenal huruf dengan media *alphabet book*, sehingga pada siklus I memperoleh hasil 54% dan siklus II memperoleh 82%, sehingga penerapan kegiatan mengenal huruf dengan media *alphabet book* terbukti berhasil meningkatkan kognitif dan Bahasa anak di TK Dharma Wanita 2 Pelanglor.

Menurut Ahmad Susanto dalam (Amalia, 2019), menyatakan bahwa Bahasa merupakan media untuk mengungkapkan ide dan bertanya, bahasa juga merupakan sarana untuk berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai media untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus untuk memahami pikiran orang lain. Menurut Tarigan dalam (Badriyah, 2014) bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting bagi manusia karena dengan Bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, manusia harus menguasai ketrampilan berbahasa. Keterampilan dalam Bahasa meliputi 4 macam yakni ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dan konsep berfikir yang mendasari Bahasa. Bahasa seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Bahasa merupakan sistem lambing arbiter yang di hunikan untuk bekerja sama, berinteraksi, atau mengidentifikasi diri. Meningkatkan Bahasa sebagai lambing makna dalam Bahasa sebagai lisan diwujudkan dalam bentuk tindak ujar dan dalam Bahasa tulis wujud simbol tulisan dalam kegunaannya memiliki tempat masing-masing. Baik Bahasa lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk berkomunikasi (kridalaksana, 1984).

Kemampuan mengenal huruf Menurut Carol Seefelt dan Babara A.Wasik dalam (Heliati Fajriah, 2021) adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Jadi kemampuan mengenal huruf anak usia dini adalah kemampuan mengenal tanda atau simbol, ciri, dari aksara dalam melakukan tata tulis.

Menurut Nurbiana dalam (Firdaus, 2019), proses yang dialami saat membaca

yaitu memiliki hubungan timbal balik dan memiliki penafsiran dari sesuatu kegiatan yang dimulai dengan kemampuan mengenali huruf-huruf. Sehingga, sejak dini anak-anak harus memiliki kemampuan untuk memahami konsep *alphabet* sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan menulis, membaca dan berbahasa.

Kemampuan mengenal huruf Menurut Darjowidjojo dalam (Ade Chandra, 2017) adalah kemampuan dasar dalam membaca yang meliputi kemampuan mengidentifikasi bentuk, nama dan bunyi huruf. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui beberapa kegiatan seperti pembelajaran formal, kegiatan bermain, membaca buku bersama dan menulis huruf.

Kemampuan mengenal huruf Menurut Carol Seefeldt dan Babara A. Wasik dalam (Heliati Fajriah, 2021) adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Jadi kemampuan mengenal huruf anak usia dini adalah kemampuan mengenal tanda atau simbol, ciri, dari aksara dalam melakukan tata tulis.

Menurut Nurgiyantoro dalam (Setiyani, 2020) Kehadiran huruf dan gambar tersebut disebut literasi verbal dan visual, artinya anak akan belajar membaca gambar dan tulisan. Pada umumnya anak lebih tertarik pada gambar daripada tulisan, maka untuk memperkenalkan literasi verbal perlu difasilitasi oleh literasi visual. media *Alphabet Book* digunakan untuk memperkenalkan dan mengajarkan huruf-huruf alphabet kepada anak. Menurut Stewig mengemukakan bahwa buku *alphabet* bertujuan untuk membantu anak belajar huruf, urutan huruf, bentuk huruf, stile, serta korespondensi antara bunyi dan simbol. Buku-buku yang menarik akan selalu mengundang anak-anak untuk membuka dan membuka kembali buku tersebut, hal itu tentu saja baik untuk upaya stimulasi bagi anak.

Huruf *alphabet* adalah sebuah huruf yang memiliki arti lambang dan bunyi. Sebab kemampuan dalam mengenal huruf abjad adalah acuan pertama yang harus di capai agar bisa melanjutkan ke tahap bisa membaca. Maka dengan demikian kemampuan mengenal huruf alphabet perlu di kuasai oleh anak sebagai tahap pertama sebelum bisa membaca. Tidak sedikit yang kita tahu bahwa masih banyak siswa-siswi yang banyak memiliki kelemahan dalam mengenal huruf abjad di dalam dunia pendidikan, tidak hanya dalam mengenal huruf abjad namun juga dalam berhitung, bahkan menulis sekalipun (Yulita et al., 2023).

Kemampuan awal anak untuk membaca ditandai pula dengan kemampuan mengenal huruf. Anak yang mengenal huruf cenderung memiliki kesempatan dapat membaca lebih baik daripada anak yang belum mengenal huruf (Andriani et al., 2021). Kemampuan membaca awal atau yang sering disebut sebagai membaca permulaan dimulai dari kesadaran anak terhadap fonik (*fonemik awareness*) Jalongo (2007).

Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan perkembangan aspek Bahasa melalui kegiatan bermain media *alphabet book* pada

kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelanglor meningkat dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan yaitu, pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf dengan media *alphabet book* masih kekurangan waktu, hal ini dikarenakan anak-anak diminta untuk menyelesaikan kegiatan mengenal huruf dengan media *alphabet book* dalam waktu 60 menit.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran melalui media *alphabet book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok di TK Dharma Wanita 2 Pelanglor. Terlihat pada kegiatan yang dilakukan yaitu pada siklus 1 dengan tema tanaman sub tema tanaman buah kegiatannya yaitu anak membunyikan huruf alphabet, mengurutkan huruf, menyebutkan simbol huruf. Untuk siklus 2 kata yang digunakan lebih Panjang seperti kata "s-a-w-o" dalam kegiatan ini anak bermain sesuai dengan aturan pada siklus 1.

Peningkatan bahasa anak melalui kegiatan bermain *alphabet book* pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Pelanglor ditunjukkan dari meningkatnya hasil kegiatan pembelajaran kegiatan dari anak melalui presentase data pra siklus sebesar 27% yaitu 3 anak yang tuntas dari jumlah keseluruhan 11 anak. siklus 1 sebesar 54% yaitu 6 anak dari jumlah keseluruhan 11 anak. siklus 2 sebesar 82% yaitu 9 anak dari keseluruhan 11 anak. sedangkan anak yang tidak tuntas sebanyak 2 anak presentase 18%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Narendradewi Kusumastuti, M.Pd dan Ibu Dita Primashanti Koesmadi, M.Pd yang telah membimbing saya untuk pembuatan jurnal ini. Dan saya berterima kasih juga terhadap rekan-rekan saya yang telah memberikan kritik dan saran kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chandra, R. D. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal a, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 62–71.
- Andriani, N. L. M. D., Wiarta, I. W., Fajrina, L. N., Nuron, E., Afrianti, N., Hendraningrat, D., Fauziah, P., Khoirunnisa, M. F., & Vinayasari, A. (2021). Pengembangan Instrumen Kemampuan Motorik Halus Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(02), 356–365.
- Evi Rahayu, Syahri Ramadhan, Nelia Guswanti, Roby Seprya, & Inmaryanto, I. (2022). Penggunaan Alat Peraga Edukatif Media Tanah Liat Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Mitra Ash-*

Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5(01), 27–36.

- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73.
- Hamidah, N., & Sulianto, J. (2021). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun. *Journal.Kualitama.Com*, 2(2), 2774–2156.
- Heliati Fajriah, C. M. S. P. R. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 143.
- Ismawati, T, M. R., & Afiif, A. (2021). Peranan Media Gambar Berbasis Pop-Up Book dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 23–34.
- Jamilah. (2021). *Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada pendidikan anak usia dini ar ridha desa tasik raya kecamatan batang tuaka.*
- Setiyani, M. S. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Amanah Amaliyah Kecamatan Air Batu.* 1–9.
- Sugiyanti. (2021). Perkembangan Bahasa Fonetik dan Sintaksis Anak Usia Dini (Usia 3-4 Tahun) Article Info ABSTRACT. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 2774–2156.
- Surtika, T., Sumardi, S., & Yasbiati, Y. (2020). Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok a Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 101–111.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38.
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 608–616.
- Yulita, M., Budi, S., & Iswari, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Secil dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Disleksia The Effectiveness Of Using The Secil Application In Improving The Ability To Recognize The Letters Of The Alphabet In Dyslexic Children. *Maret*, 32(1), 139–144.